

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII-3 MTs Negeri 2 Medan Estate dimana peningkatan diperoleh setelah dilaksanakannya pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Pada tes awal, diperoleh nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa adalah 61,5 dalam kategori rendah dan terdapat 9 orang siswa (20,45%) yang mencapai ketuntasan berpikir kreatif. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa adalah 61,93 yang termasuk dalam kategori rendah dan siswa yang mencapai ketuntasan berpikir kreatif telah mencapai 52,27%. Namun persentase ini belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal, oleh karena itu dirancang siklus II. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa adalah 75,43 yang termasuk dalam kategori sedang dan siswa mencapai ketuntasan belajar 86,36%. Persentase ini telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal, oleh karena itu tindakan dihentikan di siklus II.

5.2. Saran

Dengan melihat hasil penelitian ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan guru menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan penyelidikan secara berkelompok dan memberikan siswa hadiah untuk menarik motivasi siswa.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas VIII-3 MTs Negeri 2 Medan Estate tahun ajaran 2015/2016.

3. Kepada siswa MTs Negeri 2 Medan Estate khususnya siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif matematika rendah agar lebih banyak berlatih, membaca dan tidak sungkan-sungkan untuk mengkomunikasikan ide-ide matematikanya baik secara lisan maupun tulisan dalam pembelajaran matematika.
4. Kepada peneliti lanjutan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan model *Pembelajaran Berbasis Masalah* pada materi kubus dan balok ataupun pokok bahasan lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.